

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu (*Quasy-Experiment*) dengan metode pengumpulan data secara prospektif yang dilakukan dengan memberikan *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttest* (setelah diberi perlakuan). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuasi eksperimental dengan metode *non-randomized pretest-posttest control group design*.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Banguntapan 2 Bantul dari Bulan Desember 2016- Februari 2017.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Subjek penelitian ini adalah pasien dengan Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas Banguntapan 2 Bantul periode Desember 2016 dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan adalah pasien yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Besar sampel yang digunakan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Dahlan, 2004) :

$$N = \left( \frac{(Z\alpha + Z\beta)S^2}{x_1 - x_2} \right)^2 \rightarrow N = \left( \frac{(1,64 + 1,28)11,576}{10} \right)^2 \rightarrow N = 11,426 = 12$$

**Keterangan :**

N = jumlah sampel

Z $\alpha$  = deviat baku alpha

Z $\beta$  = deviat baku beta

S = simpang baku gabungan

$x_1 - x_2$  = selisih rerata minimal yang dianggap bermakna

Berdasarkan hasil perhitungan, minimal sampel yang digunakan sebanyak 12 sampel untuk masing-masing kelompok. Penelitian ini menggunakan 26 sampel untuk 2 kelompok pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Banguntapan 2 Bantul, sehingga baik pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol, masing-masing terdiri dari 13 sampel.

**D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

**1. Kriteria inklusi**

Dalam penelitian ini kriteria inklusi yang digunakan adalah :

- a. Pasien DM tipe 2 yang menjalani rawat jalan di Puskesmas Banguntapan 2 Bantul pada Bulan Desember 2016
- b. Kepatuhan sedang-rendah dilihat dari hasil *pretest* dan kadar gula darah *baseline*  $\geq 140$ mg/dL
- c. Menerima minimal 1 macam obat antidiabetes oral

- d. Menjalani pengobatan diabetes selama minimal 1 bulan
- e. Berusia lebih dari 18 tahun
- f. Bersedia menjadi responden penelitian

## 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien DM tipe 2 yang menggunakan insulin
- b. Berprofesi sebagai tenaga kesehatan
- c. Mempunyai gangguan jiwa

## E. Variabel penelitian dan Definisi Operasional

### a. Variabel Penelitian

- 1) Variabel Bebas : *Home pharmacy care*
- 2) Variabel Tergantung : Kepatuhan minum obat dan *Outcome* terapi

### b. Definisi Operasional

#### 1) *Home Pharmacy Care*

*Home care* kefarmasian atau pelayanan kefarmasian di rumah oleh farmasis. Kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi rumah pasien setiap waktu sesuai dengan yang sudah ditentukan, dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 4x dalam 1 bulan, dengan durasi sekitar 20 menit. Hal-hal yang dapat diberikan dalam *home pharmacy care* diantaranya adalah seperti memberikan konseling

dan edukasi terkait penggunaan obat, pemantauan terapi obat, konseling terkait penyimpanan obat yang benar, dan pelaporan efek samping obat serta cara mengatasinya.

## 2) Kepatuhan minum obat

Kepatuhan pasien dapat dinilai menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8). Kuesioner ini terdiri atas 8 pertanyaan. Nilai kepatuhan penggunaan obat ada 8 skala. Pasien dikatakan kepatuhannya tinggi jika skornya (8); kepatuhan sedang (6-7); dan kepatuhan rendah (<6).

## 3) *Outcome* Terapi

*Outcome* terapi adalah kadar gula darah pasien yang dilihat dari gula darah *pre-test* sebelum pemberian *home pharmacy care* dan gula darah *post-test* dilihat di akhir pemberian *home pharmacy care* dengan cara melihat di buku catatan kesehatan pasien pada bulan Februari 2016.

## **F. Instrumen penelitian**

### **1. Alat**

- a. Kuesioner MMAS-8
- b. *Informed Consent*
- c. Kartu Kontrol selama pasien mengikuti penelitian
- d. Pedoman *home pharmacy care*

### **2. Bahan**

- a. Buku catatan kesehatan pasien = buku milik pasien yang diberikan dari puskesmas tetapi dipegang dan disimpan sendiri oleh pasien

## **G. Cara Kerja**

1. Penelitian ini dimulai dengan tahap persiapan seperti :
  - a. Menyusun proposal usulan penelitian
  - b. Mengurus perizinan
  - c. Menyiapkan panduan untuk melakukan kegiatan *home pharmacy care*.

2. Pengumpulan data

- a. Validasi Kuesioner MMAS-8

Penelitian ini menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8) versi Bahasa Indonesia yang telah dilakukan uji validitas oleh Risya (2015) dan memberikan hasil bahwa kuesioner valid dan reliabel.

- b. *Screening* sampel

Setelah melakukan validasi, kemudian dilakukan *screening* terhadap sampel yang akan digunakan guna untuk mendapatkan responden dengan tingkat kepatuhan sedang sampai rendah dan kadar gula darah  $\geq 140$  mg/dL supaya hasil penelitian lebih terlihat.

- c. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok : kelompok kontrol dan kelompok perlakuan yang diberikan *home pharmacy care* selama 1 bulan dengan 4x kunjungan ke rumah responden. Cara penentuan kelompok sesuai dengan kebutuhan peneliti dan tidak dilakukan

randomisasi, karena penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimental.

d. *Pretest*

Kelompok kontrol dan kelompok perlakuan diberikan kuesioner MMAS-8 untuk mengukur kepatuhan minum obat pasien dan juga dengan melihat kadar gula darah pasien di buku catatan kesehatan pasien pada Bulan Januari 2017.

e. Pemberian intervensi *home pharmacy care* untuk kelompok perlakuan, seperti :

- 1) Identifikasi kepatuhan dan kesepahaman terapeutik
- 2) Pencarian masalah yang berhubungan dengan pengobatan
- 3) Pendampingan pengelolaan obat di rumah, misalnya cara penyimpanan obat yang benar
- 4) Pendampingan penggunaan obat
- 5) Konsultasi masalah obat
- 6) Pelayanan farmasi klinik yang diperlukan pasien
- 7) Dokumentasi pelaksanaan pelayanan kefarmasian di rumah
- 8) Monitoring pelaksanaan, efektifitas dan keamanan penggunaan obat

f. *Posttest*

Kelompok kontrol dan kelompok perlakuan diberikan lagi kuesioner MMAS-8 untuk melihat kepatuhan setelah perlakuan dan juga dilihat lagi kadar gula darahnya yang disebut sebagai kadar

gula darah *posttest*. Jarak antara *pretest* dengan *posttest* adalah selama 1 bulan.

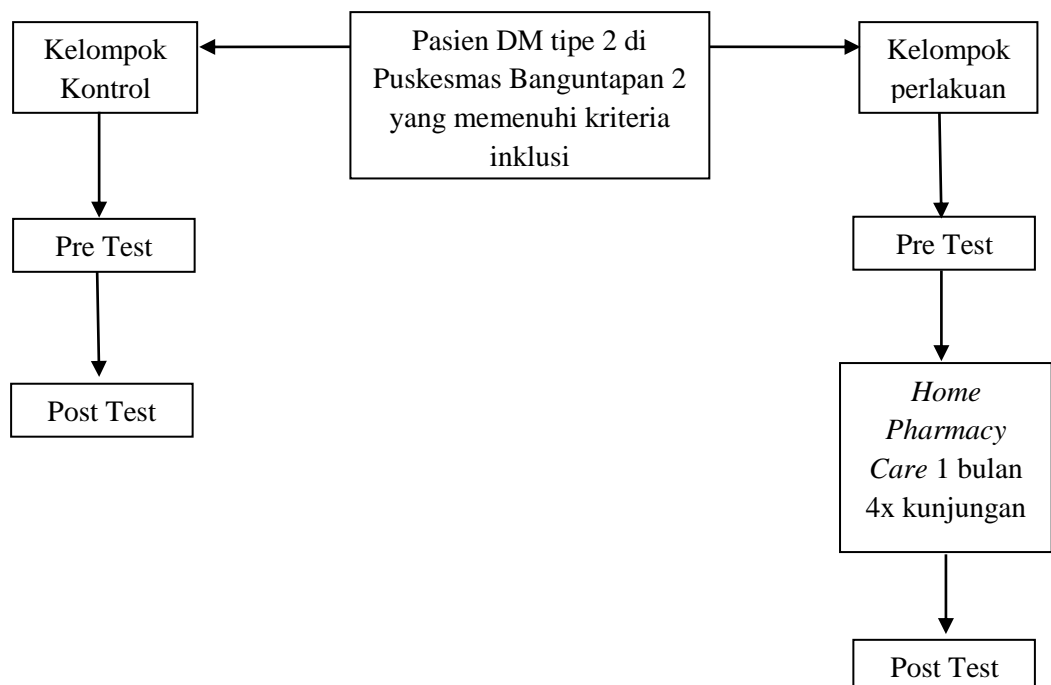
### 3. Pengolahan Data

Data yang sudah diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan program pengolahan data SPSS, dengan uji T berpasangan atau uji *Wilcoxon* dan juga dengan uji T tidak berpasangan atau Uji *Mann Whitney*..

### 4. Penyelesaian Karya Tulis

Setelah semua data sudah diolah kemudian dibuat pembahasan dan dilakukan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.

## H. Skema Langkah Kerja



**Gambar 2. Skema Langkah Kerja**

## I. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

### 1. Karakteristik pasien

Data tentang karakteristik responden dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney* karena data tidak terdistribusi normal. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui *similarity* antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol dalam penelitian ini.

### 2. Pengaruh *home pharmacy care* terhadap kepatuhan minum obat

Kepatuhan dinilai menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8). Dikatakan kepatuhannya tinggi jika skor hasil pengukuran kepatuhan dengan kuesioner MMAS-8 (8) ; kepatuhan sedang (6-7) ; dan kepatuhan rendah (< 6).

Analisis antar kelompok menggunakan uji *Mann-whitney* karena data terdistribusi tidak normal, untuk analisis perbedaan tingkat kepatuhan dalam masing-masing kelompok menggunakan uji *Wilcoxon*, dan untuk menganalisis perbedaan peningkatan kepatuhan minum obat pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol digunakan uji *Mann-whitney*.

### 3. Pengaruh *home pharmacy care* terhadap *outcome* terapi pasien DM tipe 2

Analisis antar kelompok menggunakan uji T tidak berpasangan karena data terdistribusi normal, dan untuk analisis perbedaan kadar gula darah dalam masing-masing kelompok menggunakan uji T



berpasangan. Untuk menganalisis perbedaan penurunan kadar gula darah pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol digunakan uji T tidak berpasangan.